

**BEBAN KERJA DENGAN *RESPON TIME* PERAWAT DI RUANG
INSTALASI GAWAT DARURAT : STUDI KORELASI DI FASILITAS
KESEHATAN TINGKAT PERTAMA
DAERAH RURAL**

SKRIPSI



Oleh:

Satria Pradana

NIM. 22102216

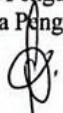
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS DR. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Beban Kerja Dengan *Respon time* Perawat Di Ruang Instalasi Gawat Darurat : Studi Korelasi di Faskes 1 Daerah Rural” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Satria Pradana
NIM : 22102216
Hari, Tanggal :
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tim Penguji
Ketua Penguji



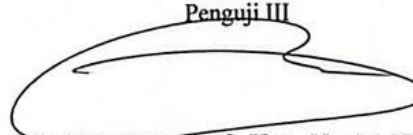
Rida Darotin, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0713078604

Penguji II



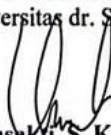
Guruh Wirasakti, S. Kep., Ns. M. Kep
NIDN. 0705058706

Penguji III



Feri Eka Prasetya, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0722019201

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S. Kep., Ns. M. Kep
NIDN. 0705058706

BEBAN KERJA DENGAN *RESPON TIME* PERAWAT DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT : STUDI KORELASI DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA DAERAH RURAL

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND NURSES' RESPONSE TIME IN THE EMERGENCY DEPARTMENT: A CORRELATIONAL STUDY IN RURAL PRIMARY HEALTHCARE FACILITIES

Satria Pradana¹, Feri Eka Prasetya²

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email: Satriapradana155@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Beban kerja perawat yang tinggi masih menjadi permasalahan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Kondisi tersebut berpotensi menghambat kecepatan perawat dalam memberikan respons terhadap kebutuhan pasien, sehingga *respon time* menjadi lebih lama. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara beban kerja dengan *respon time* perawat di Instalasi Gawat Darurat pada fasilitas kesehatan tingkat pertama di daerah rural. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada 23-26 juli 2026 di Puskesmas Kalisat, Puskesmas Ledokombo dan Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember. Sampel berjumlah 32 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling karena memenuhi kriteria inklusi, yaitu seluruh perawat pelaksana yang bertugas di IGD. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner beban kerja (24 item) dan kuesioner *respon time* menggunakan lembar observasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Spearman's rho* dengan program SPSS versi 26. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki beban kerja kategori sedang dan *respon time* kategori cepat. Hasil uji *Spearman's rho* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,618 yang menunjukkan adanya hubungan dengan kekuatan kuat dan arah hubungan positif antara beban kerja dan *respon time* perawat. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan *respon time* perawat di Instalasi Gawat Darurat pada fasilitas kesehatan tingkat pertama di daerah rural. semakin tinggi beban kerja perawat, maka *respon time* cenderung semakin lambat, dan semakin ringan beban kerja, *respon time* cenderung lebih cepat.

Kata Kunci : Beban kerja, Daerah rural, *Respon time*